

## **ABSTRAK**

### **Kajian Hukum Terhadap Eksekusi Hukuman Mati Bagi Pelaku Tindak Pidana Narkotika Dikaitkan Dengan Hak Asasi Manusia (HAM)**

**Dio Fakanza Akbar**

**12.840.0059**

Tindak pidana narkotika merupakan suatu perbuatan yang tercelah dapat membahayakan kesehatan siapa saja bahkan dapat menyebabkan kematian bagi penggunanya karena dampak dari zat yang terkandung didalam narkotika dalam golongan 1(satu) dapat merusak organ tubuh akibat ketergantungan jika tidak tepat dipergunakan oleh sebab itu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika melarang dengan tegas peredaran narkotika dengan memberikan hukuman yang sangat berat diantaranya pidana mati terdapat di Pasal 113,114,116, 118, 119 dan 121, membawa dengan beratnya melebihi 5 Gram.

Permasalahan yang dikaji dalam penulisan skripsi ini adalah (1.)Bagaimana hukum yang mengatur tentang penerapan pidana mati bagi terpidana mati narkotika di Indonesia dalam praktek peradilannya. (2.)Bagaimana kebijakan hukum pidana terhadap pelaksanaan hukuman mati bagi pelaku tindak pidana narkotika.

Walaupun terdapat hukuman mati tetapi tetap masih banyak kita ketahui pengedar berkelas nasional maupun internasional melakukan perbuatannya sehingga mereka tertangkap oleh penegak hukum kemudian dijatuhi hukuman mati oleh hakim. Ketika pelaksanaan hukuman mati terhadap pelaku ada yang mengatakan bertentangan dengan Hak Asasi Manusia (HAM) karena tidak seorangpun yang dapat dirampas nyawanya, suatu sisilain hukuman mati atau eksekusi mati bagi kejahatan yang luarbiasa yang menyebabkan kerusakan berbagai sendi kehidupan dimuka bumi maka harus dibinasakan untuk tercapainya kedamaian dan ketertiban hal ini tidak bertentangan dengan hukum agama dan peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia .

Metode penelitian digunakakan yaitu dengan cara deskriptif analisis dilakukan dengan pendekatan yuridis normatif yaitu dengan melakukan analisis terhadap permasalahan dan penelitian melalui pendekatan terhadap asas-asas hukum serta mengacu pada norma-norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan.

**Kata Kunci: Eksekusi Pidana Mati, Tindak Pidana Narkotika , HAM.**

## **ABSTRACT**

### **Legal Study Against the Death Penalty Executions For Narcotics Crime Actors Associated With Human Rights (HAM)**

**Dio Fakanza Akbar**

**12.840.0059**

Narcotic crime is an act which tercelah can harm the health of anyone who can even cause death for its users because of the effects of substances contained in drugs in the class of 1 (one) can damage organs due to dependence if not appropriately used and therefore the Act No. 35 Year 2009 on Narcotic strictly prohibits drug trafficking by giving a very severe punishment including the death penalty contained in Article 113,114,116, 118, 119 and 121, bringing with it weighs more than 5 Gram.

Problems studied in this thesis is (1.) How does the law governing the application of the death penalty for drug death row in Indonesia in judicial practice. (2.) How do criminal law policy towards the execution of the doers.

Although the death penalty, but there is still a lot we know the national and international class dealers perform deeds so that they were caught by law enforcement and then sentenced to death by a judge. When the execution of the perpetrators some say contrary to the Human Rights because no one will be deprived of his life, a sisilain death sentences or executions for crimes remarkable that cause damage to various aspects of life on earth it must be destroyed to achieve peace and order it does not conflict with religious laws and regulations that exist in Indonesia.

The research method be adopted by way of descriptive analyzes were conducted with normative juridical approach is to conduct an analysis of the problems and research through approach to the principles of law and refers to the legal norms contained in the legislation.

**Keywords: Criminal Execution die, Crime Narcotics, human rights.**